

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis peran UNDP dalam mengembangkan kapasitas dan memperkuat ketahanan iklim di Tuvalu, dapat disimpulkan bahwa peran UNDP dalam penanganan krisis iklim di Tuvalu bersifat multidimensional dan holistik. Melalui berbagai inisiatif yang melibatkan aspek pendanaan, pemberdayaan gender, dukungan teknis, dan diplomasi iklim, UNDP berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan ketahanan Tuvalu terhadap perubahan iklim. Pendekatan holistik ini tidak hanya membantu Tuvalu dalam jangka pendek tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip dalam teori peran organisasi internasional oleh Kelly-Kate S. Pease, yang mencakup problem solving, collective act, capacity building, common global market, dan aid provider. Dalam konteks ini, UNDP secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tersebut.

Sebagai agen pembangunan PBB, UNDP telah memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai aspek yang mencakup mobilisasi pendanaan untuk proyek TCAP, pemberdayaan gender, dan dukungan implementasi kebijakan pemerintah Tuvalu melalui pencapaian NDC. Melalui proyek TCAP, UNDP tidak hanya berperan sebagai fasilitator pendanaan, tetapi juga sebagai mitra kerja yang aktif, terlibat dalam perencanaan pendanaan dan memastikan pengelolaan keuangan sesuai dengan pedoman dan persyaratan Green Climate Fund.

Keterlibatan UNDP tidak hanya berhenti pada aspek keuangan, tetapi juga melibatkan upaya proaktif dalam menyusun proyek yang komprehensif, memberikan analisis mendalam terhadap dampak perubahan iklim di Tuvalu, dan mengidentifikasi tantangan spesifik yang dihadapi oleh komunitas pulau tersebut.

Dengan demikian, UNDP telah menunjukkan bahwa solusi krisis iklim yang sukses memerlukan pendekatan yang inklusif dan berbasis pada kerjasama internasional serta keterlibatan aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk perempuan dan pemuda.

Namun, meski kontribusi UNDP sangat berharga, tantangan yang dihadapi Tuvalu masih sangat besar dan kompleks. Krisis iklim adalah masalah global yang memerlukan solusi kolektif dan komitmen yang berkelanjutan dari komunitas internasional. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong dan memperkuat peran organisasi internasional seperti UNDP dalam mendukung negara-negara kecil dan rentan seperti Tuvalu untuk menghadapi dan mengatasi tantangan perubahan iklim di masa depan.

Dengan pendekatan yang terus diperbarui dan responsif terhadap dinamika lokal, UNDP dapat memastikan bahwa dukungannya tidak hanya relevan tetapi juga efektif dalam menciptakan dampak jangka panjang yang positif bagi ketahanan iklim dan pembangunan berkelanjutan di Tuvalu.

5.2 Saran

Sebagai rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, perlu mendalami dampak program perubahan iklim UNDP di Tuvalu dengan melibatkan lebih banyak responden dan analisis mendalam. Penelitian dapat memfokuskan evaluasi jangka panjang dan mendalam terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari proyek-proyek, serta melibatkan perbandingan dengan negara-negara sejenis di kawasan Pasifik. Selain itu, mengeksplorasi dampak potensial dari perubahan kebijakan internasional terhadap implementasi proyek-proyek perubahan iklim di Tuvalu dan mengembangkan model atau indeks kapasitas lokal Tuvalu dapat menjadi arah penelitian yang produktif.